

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar. Data Badan Pusat Statistik Republik Indonesia Tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 270.203.917 jiwa. Jumlah penduduk dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Kota Depok merupakan salah satu kota penyangga ibu kota negara yang memiliki kepadatan penduduk tinggi. Data Badan Pusat Statistik Kota Depok Tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kota Depok berjumlah 2.056.335 jiwa. Kepadatan penduduk yang tinggi menimbulkan berbagai permasalahan, salah satunya ialah permasalahan lingkungan. Sampah merupakan material sisa dari suatu kegiatan manusia baik industri maupun domestik yang tidak diinginkan lagi dan dianggap tidak berguna pada waktu tertentu (Fadly 2017). Sampah menjadi permasalahan yang perlu penanganan khusus, pasalnya jumlah sampah saat ini terus mengalami peningkatan. Pola kehidupan masyarakat yang cenderung konsumtif mengakibatkan tingginya jumlah sampah. Sampah yang tidak ditangani dengan baik akan mengundang binatang pembawa kuman penyakit seperti lalat dan tikus serta dapat merusak kelestarian lingkungan. Masyarakat cenderung hanya mengandalkan pengelolaan sampah di pemrosesan akhir sehingga tumpukan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) terus mengalami peningkatan.

Pengelolaan sampah sangat penting dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah dan menjaga kelestarian lingkungan. Pengelolaan sampah dimulai dari sampah ditimbulkan hingga ke pemrosesan akhir. Pengelolaan sampah dapat dilakukan oleh masyarakat dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Masyarakat masih menganggap bahwa sampah tidak memiliki nilai sehingga cenderung untuk tidak melakukan pengolahan. Sampah dapat bernilai ekonomi tinggi apabila dilakukan pengolahan dan pemanfaatan. Penanganan sampah dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok. Salah satu upaya penanganan sampah secara berkelompok ialah dengan adanya bank sampah.

Bank sampah merupakan kegiatan social engineering yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah secara bijak sebagai upaya untuk mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke tempat pemrosesan akhir (Selomo et al. 2016). Keberadaan bank sampah dapat memberikan manfaat dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan. Manfaat keberadaan bank sampah dari segi sosial dan ekonomi salah satunya ialah dapat menyejahterakan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat akan tercapai jika seluruh masyarakat turut berperan aktif dengan adanya kegiatan bank sampah. Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi merupakan salah satu bank sampah yang berada di Kota Depok. Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi terletak di Kecamatan Limo, Kota Depok. Bank sampah ini didirikan atas inisiatif dari seorang warga guna mengurangi jumlah sampah di RW 07 Limo Depok. Oleh karena itu, praktik kerja lapangan dilaksanakan di Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi untuk mengetahui pengelolaan sampah dan peran bank sampah terhadap lingkungan sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja sumber dan jenis sampah serta berapa berat dan komposisi sampah di Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi Limo Depok?
2. Bagaimana pengelolaan sampah di Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi Limo Depok?
3. Bagaimana hasil penjualan sampah di Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi Limo Depok.
4. Bagaimana peran Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi Limo Depok terhadap lingkungan sekitar?

## 1.3 Tujuan

1. Mengidentifikasi sumber dan jenis sampah serta berat dan komposisi sampah di Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi Limo Depok.
2. Menguraikan pengelolaan sampah di Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi Limo Depok.
3. Menguraikan hasil penjualan sampah di Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi Limo Depok.
4. Menguraikan peran Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi Limo Depok terhadap lingkungan sekitar.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang termuat dalam laporan tugas akhir ini, yaitu keadaan umum Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi yang meliputi profil, visi dan misi serta struktur organisasi, pengelolaan sampah di Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi dan peran Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi terhadap lingkungan sekitar.